

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Sekarang ini olahraga merupakan salah satu bagian hidup yang terpenting dari aktifitas hidup manusia, karena kegiatan olahraga yang dilakukan secara teratur dan terencana akan dapat meningkatkan kebugaran jasmani seseorang. Oleh karena itu olahraga sangat berperan dalam meningkatkan kualitas manusia seutuhnya yakni sehat jasmani dan rohani, tangguh serta disiplin, berjiwa sportifitas yang tinggi meningkatkan prestasi. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswanya harus berupaya untuk lebih kreatif dalam melatih olahraga, karena olahraga atau permainan bola besar merupakan landasan awal dalam pencapaian kesuksesan.

Permainan bola besar termasuk juga sub materi yang di ajarkan pada pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Permainan bola besar ini merupakan olahraga tertua di dunia. Permainan bola besar meliputi sepak bola, bola voly, bola basket. Permainan tersebut banyak digemari masyarakat pada umumnya. Karena nilai-nilai edukatif yang terdapat didalamnya juga memegang peranan penting dalam pengembangan kondisi fisik, sehingga dapat menjadi dasar pokok untuk pengembangan atau peningkatkan prestasi yang optimal bagi cabang olahraga lain dan bahkan di perhitungkan sebagai ukuran kemajuan suatu negara, khususnya dalam prestasi olahraga pada permainan bola voli.

Untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani. Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan efek langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa.

Tujuan pada bagian psikomotor adalah pencapaian kemampuan dan kebugaran jasmani secara optimal. Tenaga pendidik adalah suatu pelaksana kependidikan sekaligus sebagai pendidik, pembimbing serta sebagai motivator dalam proses pembelajaran dan mempunyai peran yang amat penting dalam rangka tujuan pendidikan. Disamping itu kualitas guru sangat berpengaruh terhadap proses perkembangna hasil belajar peserta didik.

Di SMP Negeri 1 Patilanggio Kabupaten Pohuwato, guru pendidikan jasmani selalu mengajar mengenai olahraga permainan bola voli karena olahraga tersebut adalah salah suatu materi pelajaran yang terdapat pada kurikulum pendidikan dalam kategori permainan bola besar. Tetapi pelajaran olahraga bola voli di sekolah sedikit kurang pertemuannya, karena pada biasanya dalam satu semester hanya diberikan 2-3 kali pertemuan dan materi yang disampaikan masih belum lengkap dan menyeluruh, sehingga masih banyak siswa kelas VIIB yang belum bisa melakukan keterampilan passing bawah dengan baik.

Di SMP Negeri 1 Patilanggio Kabupaten Pohuwato, terdapat sarana dan prasarana yang cukup memadai. Dari lapangan voli, bola voli dan juga net voli semuanya ada dan standar. Akan tetapi berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti dari guru penjasorkes SMP Negeri 1 Patilanggio, belum ada penelitian mengenai tingkat keterampilan passing bawah bola voli siswa di SMP Negeri 1 Patilanggio, sehingga belum diketahuinya kualitas keterampilan passing bawah bola voli siswa di SMP Negeri 1 Patilanggio. Atas dasar permasalahan uraian diatas, peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian tingkat

keterampilan passing bawah bola voli siswa. Sehingga manfaat dari penelitian ini dapat sebagai acuan guru untuk menjadikan suatu tolak ukur kualitas kemampuan keterampilan dasar siswa. Tingkat keterampilan bola voli dalam penelitian ini hanya dibatasi pada siswa kelas VIIB dan pada teknik passing bawah.

Berdasarkan hasil observasi/Pengamatan yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Patilanggio, khususnya siswa kelas VIIB, bahwa sebagian siswa belum memahami tentang passing bawah dalam permainan bola voli, kurangnya minat siswa pada permainan bola voli sehingga sulit untuk dijadikan motivasi dalam belajar, kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan gerakan passing bawah, maka perlu untuk melakukan tindakan untuk memilih model yang cocok seperti model pembelajaran *Direct Instruction* pada mata pelajaran bola voli. Tujuan utama dalam menggunakan model ini adalah agar siswa memiliki keterampilan khususnya dalam melaksanakan gerak dalam olahraga.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran *Direct Inctruction* Pada Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 1 Patilanggio Kabupaten Pohuwato”. Alasan penulis memilih judul penelitian tersebut karena (1) permainan olahraga bola voli termasuk dalam kurikulum pendidikan dan masuk kategori permainan bola besar, (2) teknik passing bawah dalam permainan bola voli termasuk faktor terpenting dalam bermain, (3) belum ada penelitian bola voli di SMP Negeri 1 Patilanggio Kabupaten Pohuwato, (4) belum diketahui tingkat keterampilan passing bawah bola voli di SMP Negeri 1 Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalahnya adalah :

1. Kurangnya pertemuan dalam satu semester menyebabkan materi bola voli tidak terlaksana sesuai yang diharapkan.
2. Masih banyak siswa kelas VIIB yang belum bisa melakukan teknik passing bawah dengan baik.

3. Belum diketahui seberapa baik tingkat keterampilan passing bawah pada siswa kelas VIIB di SMP Negeri 1 Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya ketidakseimbangan dan agar permasalahan ini tidak menjadi luas, maka perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas dan tepat pada sasaran. Berdasarkan uraian identifikasi di atas, maka permasalahan akan dibatasi pada tingkat keterampilan passing bawah bola voli kelas VIIB di SMP Negeri 1 Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka rumusan masalahnya adalah “apakah dengan penerapan materi *direct instruction* dapat meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII B di SMP Negeri 1 Patilanggio?”

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah dalam penelitian ini dengan penerapan *direct instruction* adalah : (1) penyampaian tujuan pembelajaran tentang keterampilan passing bawah; (2) mendemonstrasikan keterampilan passing bawah secara baik dan benar; (3) memberi latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan passing bawah; (4) mengecek pemahaman keterampilan passing bawah dan memberikan umpan balik; (5) pemberian perluasan latihan dan pemindahan ilmu.

1.6 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa baik keterampilan passing bawah pada siswa kelas VIIB di SMP Negeri 1 Patilanggio Kabupaten Pohuwato

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai berbagai manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan keilmuan dalam proses pembelajaran atau pelatihan cabang olahraga bola voli di sekolah, khususnya di SMP Negeri 1 Patilanggio Kabupaten Pohuwato.
- b. Untuk memperbanyak wawasan ilmu pelatihan bola voli.
- c. Sebagai alat ukur untuk mengukur keterampilan dasar bola voli.
- d. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu bahan referensi yang bermanfaat dalam proses pembelajaran atau pelatihan pada olahraga bola voli.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan hal yang positif untuk acuan proses pembelajaran atau pelatihan bola voli dalam memberikan metode yang baik dalam mengajarkan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat memberikan hal yang positif dalam memberikan metode latihan untuk menggapai prestasi.